



Kelas Inspirasi – Membangun Mimpi Siswa Sekolah Dasar melalui Pengenalan Karakter dan Profesi

Dian Tri Wiyanti¹, Tri Utami Kusuma Putri²

^{1,2}Jurusan Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Semarang

Email : diantriwiyanti@mail.unnes.ac.id¹

DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/abdimas.v23i2.17602>

Received : December 2018; Accepted: December 2018; Published: December 2019

Abstrak

Cerdas berarti memiliki ilmu yang berguna untuk menyelesaikan persoalan nyata. Di samping itu, cerdas juga bermakna kreatif dan inovatif. Salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mencerdaskan bangsa ialah pendidikan. Dalam pendidikan, terdapat suatu bentuk pembelajaran melalui pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan. Pendidikan berperan besar dalam pengembangan suatu negara di setiap bidang, seperti dampak globalisasi. Dalam studi kasus ini, secara khusus dibahas mengenai pendidikan dasar untuk anak-anak. Saat ini, seringkali anak-anak tidak memiliki suatu figur atau cita-cita apa yang akan mereka pilih untuk mereka perjuangkan hingga dewasa nanti. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengabdikan ke Sekolah Dasar (SD) selama satu hari, untuk berbagi cerita dan pengalaman kerja juga memberi motivasi untuk meraih cita-cita. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan para profesional pengalaman mengunjungi, mengajar, dan berinteraksi selama satu hari di SD, dengan membawa muatan informasi dan inspirasi tentang berbagai profesi.

Kata Kunci: pendidikan; motivasi; profesi

PENDAHULUAN

Salah satu cita-cita luhur bangsa Indonesia yang tertuang dalam alinea ke-4 Pembukaan UUD 1945 adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Tiga kata tersebut memiliki makna yang mendasar. Cerdas berarti memiliki ilmu yang dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan nyata. Di samping itu, cerdas juga bermakna kreatif dan inovatif. Pendidikan merupakan salah satu bentuk nyata dari kegiatan yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Suatu bentuk pembelajaran di mana pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan terdapat di dalamnya. Pendidikan memainkan peran besar dalam pengembangan suatu negara di setiap bidang seperti [dampak globalisasi](#).

Bicara mengenai pendidikan, yang merupakan tugas setiap orang yang terdidik, kental kaitannya dengan profesi seseorang. Tidak menutup fakta, bahwa masyarakat memilih pendidikan untuk selanjutnya mencari pekerjaan. Padahal sering pula tugas-tugas dalam

profesi yang dijalani seseorang tidak berkaitan dengan pendidikannya. Namun saat ini, anak-anak kadang tidak memiliki figur atau cita-cita apa yang akan mereka pilih untuk mereka perjuangkan hingga dewasa nanti. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kali ini adalah turun ke Sekolah Dasar (SD) selama satu hari, untuk berbagi cerita dan pengalaman kerja juga memberi motivasi untuk meraih cita-cita. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan para profesional pengalaman mengunjungi, mengajar, dan berinteraksi selama satu hari di SD, dengan membawa muatan informasi dan inspirasi tentang berbagai profesi. Harapan dari kegiatan ini adalah cerita tentang profesi yang disampaikan akan menjadi bibit untuk para siswa bermimpi dan merangsang tumbuhnya cita-cita tanpa batas pada diri mereka. Selanjutnya para siswa akan memiliki lebih banyak pilihan cita-cita serta menjadi lebih termotivasi untuk memiliki mimpi yang besar. Interaksi dengan SD diharapkan dapat berkembang nantinya, sehingga akan menjadi lebih banyak gagasan

dan kegiatan yang melibatkan kontribusi kaum profesional. Permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah belum banyaknya siswa yang memiliki wawasan akan pilihan profesi yang dapat dijadikan sebagai cita-cita, belum banyaknya siswa yang memiliki motivasi untuk terus melanjutkan Pendidikan, serta belum banyaknya kaum profesional yang dapat diajak untuk bersama-sama menunaikan janji kemerdekaan, yakni “mencerdaskan kehidupan bangsa”.

METODE

Berangkat dari masalah yang telah disampaikan pada sub bab identifikasi permasalahan, maka alternatif pemecahan masalah dalam kegiatan ini digambarkan dalam diagram kerangka pemecahan masalah pada Gambar 1. Untuk menjawab kerangka pemecahan masalah tersebut, maka beberapa persiapan berikut dilakukan, antara lain :

Survey

Survey dilakukan antara tanggal 25-30 Agustus 2018. Hal-hal yang dilakukan saat survey adalah :

- Mengetahui lokasi SD.
- Mengetahui akses menuju ke lokasi.
- Mengetahui jumlah rombongan belajar.
- Mengetahui waktu belajar-mengajar.
- Mengetahui fasilitas listrik dan fasilitas lainnya yang tersedia.
- Berinteraksi dengan pihak sekolah (kepala sekolah, guru dan seluruh perangkat yang ada di sekolah).
- Berkoordinasi mengenai pelaksanaan pada hari pelaksanaan.

Persiapan Pengajaran

Sebelum pengajaran dilaksanakan, hal-hal yang perlu dilakukan adalah membuat *lesson plan* (rencana pengajaran) sebagai panduan mengenai metode yang akan dilakukan di kelas. Menggali pertanyaan kunci yang digunakan sebagai konten mengajar, yaitu:

- Siapakah aku?
- Apa profesiku?
- Apa yang dilakukan profesiku setiap hari saat bekerja?
- Di mana aku bekerja?
- Apa peran/manfaat dari profesiku di masyarakat?
- Bagaimana cara menjadi aku?

Observasi

Observasi dilakukan agar relawan dapat membangun sensitivitas terhadap kondisi ling-

kungan sekolah. Hal-hal yang perlu diobservasi adalah infrastruktur dan fasilitas sekolah, aktivitas warga sekolah (kepala sekolah, guru, penjaga sekolah, penjaga kantin, siswa, orang tua siswa, dll). Observasi dapat dilakukan sambil melakukan pengajaran di dalam kelas maupun dengan cara berinteraksi langsung dengan warga sekolah.

Metode Penyampaian Materi

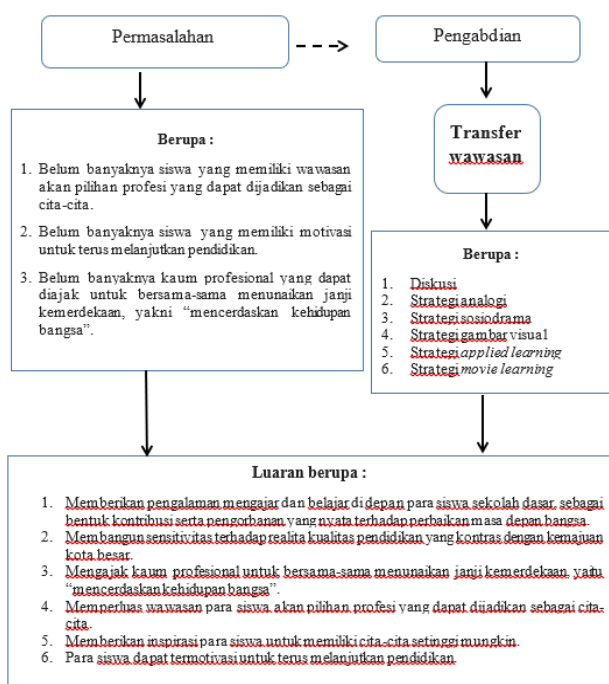
- Diskusi
Mendiskusikan topik tertentu yang berkaitan dengan profesi. Dapat pula dengan mendiskusikan tokoh tertentu.
- Strategi Analogi
Menjelaskan konsep yang sulit dengan cara membandingkannya dengan konsep lain yang lebih mudah dipahami.
- Strategi Sosiodrama
Menjelaskan suatu konsep melalui drama yang dapat dimainkan oleh anak. Gunakan kostum dan *setting* supaya lebih menarik.
- Strategi Gambar Visual
Penggunaan gambar, lambang, atau simbol sederhana yang berhubungan dengan konsep.
- Strategi Wayang
Penjelasan konsep menggunakan alat bantu wayang atau boneka.
- Strategi *Applied Learning*
Mengaplikasikan secara langsung konsep yang diajarkan.
- Strategi *Movie Learning*
Memutar dan mendiskusikan isi film yang berkaitan dengan konsep yang ingin diajarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Pengabdian

Tim pengabdian, relawan Kelas Inspirasi Semarang, serta perwakilan sekolah mendiskusikan detail kegiatan dan kondisi sekolah saat hari Briefing, Minggu 26 Agustus 2018 pukul 08.00 yang bertempat di aula lantai 4 Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Jalan Sriwijaya no. 29A, Tegalsari, Semarang. Lokasi pengabdian berada di 2 SD yang berbeda, yaitu :

1. SD Negeri Mranggen, Jalan Rayungkusuman Gang V RT. 06/RW. 05, RT/RW 6/5, Dusun Mranggen Desa/Kelurahan Mranggen, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, dan
2. MI Infarul Ghoy 2, Jalan Brigjen Sudiar-to No.652, Plamongan Sari, Pedurungan, Kota Semarang.



Gambar 1. Diagram Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 September 2018 di SD Negeri Mranggen dan MI Infarul Ghoy 2. Susunan acara secara keseluruhan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rundown Acara Hari Inspirasi

Waktu	Kegiatan
07.00 - 07.35	Opening
07.35 - 08.10	Sesi Inspirasi 1
08.10 - 08.45	Sesi Inspirasi 2
08.45 - 09.00	Istirahat
09.00 - 09.35	Sesi Inspirasi 3
09.35 - 10.10	Sesi Inspirasi 4
10.10 - 10.45	Sesi Inspirasi 5
10.45 - 11.30	Closing

Pengabdian berasal dari latar belakang ilmu dan profesi yang berbeda, yaitu pustakawan dan dosen Ilmu Komputer. Pengabdian dengan profesi pustakawan memilih untuk menyajikan materi dengan metode diskusi dan strategi gambar visual. Sedangkan properti yang digunakan adalah:

1. Buku bacaan anak.
2. *Drawing book*, tema yang disiapkan adalah aktivitas anak sedang belajar di perpustakaan.

3. Penghapus dan pensil yang dibagikan sebagai bentuk *reward* kegiatan di kelas.
4. Poster sederhana yang dicetak dalam ukuran kertas A3 yang berisi tentang aktivitas seorang pustakawan dan tempat kerjanya.

Sebagai seorang pengadministrasi perpustakaan, maka dalam kegiatan pengabdian ini dapat berbagi informasi yang berkaitan dengan aspek sosial budaya kepada siswa-siswa SD. Seperti penyimpanan berbagai penemuan sejarah, pemikiran dan ilmu pengetahuan yang telah ditemukan pada masa lalu yang direkam dalam bentuk tulisan atau bentuk tertentu, media untuk mempelajari, meneliti, mengkaji dan mengembangkan bukti-bukti sejarah masa lalu untuk digunakan sebagai landasan penuntun dalam perencanaan masa depan, serta sebagai agen perubahan sosial.

Sedangkan pengabdian kedua dengan profesi dosen Ilmu Komputer, selain menggunakan metode diskusi, juga menggunakan strategi analogi yakni menjelaskan konsep yang sulit dengan cara membandingkannya dengan konsep lain yang lebih mudah dipahami, serta menggunakan pula strategi gambar visual yakni dengan penggunaan gambar, lambang, atau simbol sederhana yang berhubungan dengan konsep.

Dengan berbagi informasi serta wawasan kepada para siswa seputar profesi dosen

Ilmu Komputer, selain dapat menyampaikan bahwa komputer semakin berperan besar dalam kehidupan manusia, komputer juga dapat menjadi sarana belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa. Komputer menjadi salah satu bidang studi dan kemampuan yang wajib dimiliki oleh setiap orang dewasa ini. Dengan bekal ilmu komputer, maka anak-anak dapat bersaing nantinya saat masuk ke dalam dunia kerja. Selain sebagai memberikan modal kepada siswa salah satu kemampuan yang wajib saat mencari kerja, manfaat komputer lainnya adalah sebagai pembuka cakrawala. Banyaknya akses ke ilmu pengetahuan menggunakan komputer bisa membuka cakrawala para siswa tentang dunia ini dan segala isinya.

Kegiatan pengabdian bersama Kelas Inspirasi Semarang ini tidak hanya berhenti di Hari Inspirasi, namun juga masih diadakannya Hari Refleksi sebagai media evaluasi antara pengabdian dengan relawan-relawan lain. Refleksi dilaksanakan di hari Sabtu, 1 September 2018 pukul 13.00 WIB bertempat di Oudetrap Theatre Kota Lama, Semarang. Dalam evaluasi ini juga dibahas mengenai konsep BTS (*Back To School*) ke SD lokasi pengabdian berada. Ide program BTS diantaranya adalah kegiatan sederhana seperti menonton video bersama, penyerahan dokumentasi kegiatan, serta membuka forum diskusi Bersama kepala sekolah, pihak terkait, guru2 dan praktisi pendidikan Sekolah Dasar. Selain itu juga dibahas mengenai ide program ekstrakurikuler baru. Untuk ide ini, saat BTS pertama akan ditanayakan beberapa hal riset kecil yang dapat menjadi bahan *brainstorming* dan *trigger* tentang program ekstrakurikuler yang cocok untuk SD tersebut. Riset kecil tersebut diantaranya tentang potensi guru, siswa-siswa, dan juga potensi lomba yg ada. Karena jika suatu sekolah sering memenangkan kejuaraan, maka ada kesempatan untuk dapat diakui dan dapat meningkatkan nilai akreditasinya. Karena untuk ke depan,

kegiatan ini akan dikelola penuh oleh sekolah. Sehingga pengabdian dan para relawan sifatnya adalah memberikan ide dan mengarahkan.

SIMPULAN

Simpulan pengabdian ini adalah:

- 1) Para profesional dari berbagai jenis profesi dan keilmuan dapat ikut serta berkontribusi pada misi perbaikan pendidikan di Indonesia, dapat berbagi cerita dan pengalaman kerja juga memberi motivasi untuk meraih cita-cita. Harapannya, cerita tersebut akan menjadi bibit untuk para siswa bermimpi dan merangsang tumbuhnya cita-cita tanpa batas pada diri mereka dan selanjutnya para siswa akan memiliki lebih banyak pilihan cita-cita serta menjadi lebih termotivasi untuk memiliki mimpi yang besar. Interaksi dengan SD diharapkan dapat berkembang nantinya.
- 2) Kegiatan ini dapat mengaktivasi semangat *volunterism* untuk mengatasi masalah di sekitar kita tanpa harus menunggu orang lain terlebih dahulu dan tanpa menyalahkan pihak manapun.
- 3) Kegiatan ini dapat membangun jejaring antar relawan untuk menciptakan kontribusi kedepan; dan membangun interaksi lebih lanjut dengan pihak sekolah.

Bagi para siswa SD yang terlibat dalam pengabdian bersama Kelas Inspirasi ini, mereka mendapatkan wawasan akan beberapa pilihan profesi yang dapat mereka jadikan sebagai cita-cita, motivasi untuk terus melanjutkan Pendidikan, serta tertanam empat nilai moral positif utama yakni kejujuran, kerja keras, pantang menyerah dan kemandirian sebagai jalan untuk mewujudkan apa yang diimpikannya.

REFERENSI

Semarang, K. I. (2012). Modul Pelaksanaan Pengajaran. Jakarta: Kelas Inspirasi Semarang.